

# PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR

Muhamad Ginanjar Ganeswara<sup>1</sup>, Nur Hikmah<sup>2</sup>, Resyi A. Gani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pakuan, Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, [mg.ganeswara@unpak.ac.id](mailto:mg.ganeswara@unpak.ac.id)

<sup>2,3</sup>Universitas Pakuan, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, [nur.hikmah@unpak.ac.id](mailto:nur.hikmah@unpak.ac.id) <sup>3</sup>[resyi@unpak.ac.id](mailto:resyi@unpak.ac.id)

## INFO ARTIKEL

### Riwayat Artikel:

Diterima: 05-06-2022

Disetujui: 20-06-2022

### Kata Kunci:

Kata kunci 1. Pembelajaran Daring

Kata kunci 2. Minat Belajar Matematika

## ABSTRAK

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika. Jenis penelitian kuantitatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukadamai 3 Kota Bogor berjumlah 90 peserta didik, dilaksanakan pada semester genap 2020/2021. Teknik pengujian prasyarat analisis berupa uji normalitas *Lilliefors*, kemudian dilakukan pengujian homogenitas dengan uji *Fisher* untuk menunjukkan populasi bersifat homogen. Data yang dinyatakan normal dan homogen digunakan untuk menguji hipotesis yang hasilnya terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika. Teknik analisis regresi dan korelasi sederhana menghasilkan suatu model hubungan yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = 49,12 + 0,41X$ . Hasil penelitian ini ditunjukkan dengan analisis statistik yang menghasilkan koefisien korelasi (*rx*) sebesar 0,47 yang berada pada interval 0,400-0,599 yang berarti pengaruhnya sedang. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 22,09%. Teknik analisis regresi dan korelasi sederhana pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika menghasilkan suatu pengaruh yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = 49,12 + 0,41x$ , yang berarti setiap kenaikan unit pembelajaran daring menyebabkan kenaikan minat belajar matematika sebesar 0,41 unit. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukadamai 3 Kota Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021.

**Abstract:** *This research aims to increase online learning of interests in learning mathematics. This research is a quantitative study with a type of causal research. The population in this study was a grade IV student of Sukadamai State Elementary School 3 Bogor City numbering 90 students. This research was conducted in the even semester 2020/2021. The testing technique of analytical prerequisites in the form of lilliefors normality test, then conducted homogeneity testing with fisher test to show the population is homogeneous. Data that is otherwise normal and homogeneous is used to test hypotheses whose results have an effect on online learning interests. The simple regression and correlation analysis technique produces a relationship model expressed in the form of regression equations i.e.  $\hat{Y} = 49.12 + 0.41x$ . The results of this study were shown by statistical analysis that produced a correlation coefficient (*rx*) of 0.47 which was at intervals of 0.400-0.599 which means the effect is moderate. While the coefficient determination of 22.09%. Regression analysis techniques and the simple correlation of online learning to the interest in learning mathematics resulted in a stated influence in the form of regression equations that are  $\hat{Y} = 49.12 + 0.41x$ , which means that each increase in online learning units causes an increase in interest in learning mathematics by 0.41 units. Based on the results of the above research, it can be concluded that there is an influence of online learning on the interests of learning mathematics students of grade IV Sukadamai State Elementary School 3 Bogor City Even Semester of The Year of Study 2020/2021.*



<https://doi.org/10.31764/elementary.v5i2.9088>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

## A. LATAR BELAKANG

Sebagian dari kita pasti tidak asing lagi dengan istilah *New Normal*. Kini, semua sektor kehidupan bersiap

menjalani tatanan kehidupan yang baru tidak terkecuali dunia pendidikan. Penerapan *social distancing* mengubah sistem pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka menjadi pembelajaran

online atau daring. Kemudahan akses teknologi telah digunakan oleh para pengajar untuk memudahkan proses pembelajaran. Dengan berlakunya pembelajaran daring ini, menciptakan tantangan tersendiri bagi mereka yang berkecimpung di dunia pendidikan, yang biasanya mempertemukan siswa sebagai upaya melangsungkan proses belajar mengajar yang menyenangkan. Dalam pembelajaran daring, siswa memiliki lebih banyak waktu dalam menggali informasi, menyelesaikan tugas, serta dapat mengkondisikan diri senyaman mungkin untuk belajar tanpa aturan yang formal seperti di sekolah. Salah satu contoh aplikasi yang menunjang pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika diantaranya seperti *Zoom*, *Google Classroom*, *WhatsApp*, *Kelas Pintar* dan lain sebagai upaya guna meningkatkan minat belajar matematika siswa dalam memanfaatkan teknologi tersebut untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru.

Minat belajar merupakan faktor pendorong untuk siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau juga rasa senang keinginan siswa itu untuk belajar. Faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut mengajar. Maka dari itu, peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa terutama dalam kondisi pembelajaran daring seperti ini diantaranya dengan cara mengajar yang menyenangkan walaupun tidak bisa bertatap muka dan selalu memberikan motivasi yang membangun untuk siswa. Dengan memiliki minat belajar yang tinggi, siswa akan mampu belajar dan berlatih matematika dengan baik meskipun dilakukan secara pembelajaran daring.

Hasil survei dan wawancara yang telah dilakukan di SDN Sukadamai 3 Kota Bogor dengan guru matematika kelas IV, diketahui bahwa hasil minat belajar matematika kelas IV masih rendah. Hal ini ditunjukkan dari hasil penyebaran angket kepada siswa kelas IV-A yang terdiri dari 28 siswa, IV-C yang terdiri dari 31 siswa, dan IV-D yang terdiri dari 31 siswa. Berdasarkan hasil kuisioner diketahui 75% siswa memiliki minat belajar yang kurang baik terhadap pembelajaran matematika. Hal ini didasari pada fakta bahwa minimnya siswa yang mempelajari matematika pada malam hari sebelum pelajaran esok hari, siswa menganggap matematika pelajaran yang sulit dipahami, siswa tidak tertarik mengerjakan soal-soal latihan matematika jika tidak disuruh guru, dan hasil belajar matematika yang kurang memuaskan ditambah lagi dengan kenyataan bahwa tidak semua murid kelas IV sudah memegang handphone masing-masing, orang tua yang sibuk bekerja dan kurang memahami teknologi, permasalahan kuota dan kendala jaringan internet, rasa bosan dan jenuh siswa, pemberian materi yang kurang efektif karena keterbatasan waktu pemberian materi, serta orang tua yang kurang memberikan perhatian dan motivasi untuk mendorong anaknya dalam belajar. Kemudian disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal (dalam diri siswa) merupakan faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yang berasal dari peserta didik sendiri seperti ketertarikan, perhatian, keterlibatan siswa, dan rasa senang terhadap pelajaran matematika sedangkan faktor eksternal (luar diri siswa) merupakan faktor pendukung yang ada diluar individu seperti sarana dan prasarana, lingkungan, faktor guru dan juga orang tua.

Pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika siswa mendapat perhatian dari beberapa peneliti diantaranya Meidawati, dkk (2019) yang meneliti Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap

Minat Belajar IPA siswa sekolah dasar dengan penyebab hasil belajar IPA rendah. Kondisi ini disebabkan karena pembelajaran konvensional yang membosankan sehingga perlu adanya pembelajaran daring yang akan meningkatkan minat belajar siswa. Selanjutnya penelitian lain dari Apriliana dan Sukmawati (2021) yang meneliti Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA dikelas II SDN Lumpang 01 berlangsung dengan efektif dan sangat baik. Oleh sebab itu, peneliti telah memperoleh kesimpulan bahwa peserta didik dikelas II SDN Lumpang 01 memiliki minat belajar yang sangat baik khususnya pada mata pelajaran IPA.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika. Sedangkan rumusan masalah penelitian yaitu; Apakah terdapat Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SDN Sukadamai 3 Kota Bogor?

Minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian, kesukaan dan ketertarikan terhadap sesuatu disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu obyek, dimana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari serta membuktikan lebih lanjut. Hal ini diperkuat oleh Susanto (2013:66) mengemukakan bahwa minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Suatu kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat siswa akan memungkinkan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan.. Pendapat yang sama disampaikan oleh Matrona (2016:87) menyatakan bahwa minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang siswa terhadap aktivitas belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam belajar serta menyadari pentingnya kegiatan itu.

Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal yang dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas belajar sehingga mendorong seseorang dalam memberi perhatian terhadap suatu kegiatan. Selanjutnya pengertian minat belajar menurut Yanizon (2016:4) mengemukakan bahwa minat belajar adalah suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu yang mengalami perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman. Hal ini diperkuat oleh pendapat Dewi dan Nura (2021:90) yang mengemukakan bahwa minat belajar adalah aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti: gairah, keinginan, semangat, perasaan, suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (warga belajar) terhadap proses belajar yang dijalaninya dan yang kemudian ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam mengikuti proses belajar yang ada.

Minat belajar matematika ketertarikan dan keinginan hati seseorang terhadap aktivitas belajar terutama dalam mata pelajaran matematika khususnya materi bangun segibanyak dengan tetap memperhatikan dan mengenang sesuatu untuk dipelajari terus menerus melalui

partisipasi dalam pembelajaran sehingga menimbulkan rasa bangga dan puas terhadap dirinya yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti fisik, psikis dan rohani serta faktor eksternal seperti guru, bahan ajar, sarana dan prasarana, dukungan orang tua serta lingkungan sekitar.

Pembelajaran daring memerlukan suatu pendekatan yang berbeda dalam hal perencanaan, perancangan, penyampaian kursus dan komunikasi. Siswa membutuhkan motivasi diri untuk memulai dan mengembangkan potensi dan keahlian-keahlian dalam tugas yang bersifat mandiri. Selanjutnya pengertian pembelajaran daring menurut Sudarsana (2020:39) mengemukakan bahwa pembelajaran daring dapat diartikan sebagai sebuah interaksi antara pengajar dan pembelajar yang dibangun dalam jaringan melalui komputer atau alat elektronik lain. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nurdyansyah dan Fahyuni (2016:24) mengemukakan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik dalam menyampaikan pembelajaran, baik berupa internet, CD atau dengan menggunakan HP.

Sementara itu, menurut Bilfaqih dan Qomarudin (2015:1) bahwa pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Selaras dengan pernyataan tersebut, pendapat lain yang dikemukakan Syarifudin (2020:31) bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan menggunakan internet sebagai tempat menyalurkan ilmu pengetahuan. Dalam pelaksanaannya, ada beberapa hal yang menjadi karakteristik pembelajaran daring diantaranya yang dikemukakan oleh Wiharto (2018:2) bahwa pembelajaran daring mempunyai karakteristik : bersifat terbuka, belajar mandiri, belajar tuntas, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi serta menggunakan teknologi pendidikan lainnya.

Pembelajaran berbasis computer sangat diperlukan saat ini seperti yang kemukakan oleh Purnamasari dan Abdul (2019: 60) implementasi pembelajaran bermedia computer harus juga menguasai keberhasilan dalam penguasaan konsep banyak didapat dengan penggunaan peta konsep dalam pembelajaran berbasis daring.

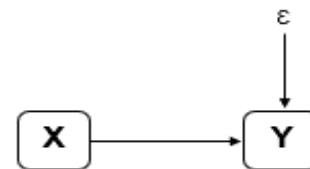
Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring yang dilakukan oleh pengajar dan pembelajar melalui jaringan internet untuk mempermudah proses pembelajaran tanpa harus bertatap muka secara langsung serta tidak adanya batasan jumlah (masif) yang dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun untuk meningkatkan kemandirian belajar, kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan kreativitas siswa dan mempermudah siswa dengan ragam sumber belajar yang luas sehingga dapat mengefesiensikan waktu.

## B. METODE PENELITIAN

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika terhadap minat belajar matematika siswa pada kelas IV-A, IV-C dan IV-D Sekolah Dasar Negeri Sukadamai 3 Kota Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survei dengan cara memberi pertanyaan tertulis mengenai pernyataan kepada responden. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV-

A, IV-C dan IV-D Sekolah Dasar Negeri Sukadamai 3 Kota Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021, yang berlokasi di Jalan Perdana No. 8 Budi Agung, Kelurahan Sukadamai, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor. Penelitian ini dilaksanakan selama 8 bulan, terhitung mulai dari bulan April 2021 sampai bulan November 2021. Proses penelitian dimulai dengan menyusun dan bimbingan proposal, seminar proposal, perbaikan proposal, perbaikan instrumen, uji coba instrumen, penelitian, analisis data, penyusunan laporan hasil penelitian dan penulisan skripsi hingga sidang skripsi.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu pembelajaran daring sebagai variabel bebas (X) dan minat belajar matematika sebagai variabel terikat (Y) dengan koefisien masalah penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Bagan Kontelasi Masalah Penelitian

Keterangan:

X : Pembelajaran Daring

Y : Minat Belajar Matematika

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukadamai 3 Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor. Terbagi atas kelas IV-A jumlah 28 siswa, kelas IV-B jumlah 31 siswa, kelas IV-C jumlah 31 siswa. Sehingga Jumlah anggota populasi yaitu 90 siswa.

Pengambilan sampel (sampling) dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik sampel random sampling. Banyaknya sampel di Sekolah Dasar Negeri Sukadamai 3 Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor sebagai tempat penelitian dihitung menggunakan rumus *Taro Yamane*, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Populasi

d = Taraf signifikansi (100%)

Cara perhitungan untuk mendapat sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{90}{90(0,1)^2 + 1} = \frac{90}{0,9 + 1} = 47,3$$

Berdasarkan rumus diatas diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 47,3 dibulatkan menjadi 48 responden. Distribusi perkelas pada penelitian ini terlihat pada tabel 2 sebagai berikut:

jika  $H_0 = Lhitung > Ltabel$ , berarti galat baku taksiran tidak normal dan jika  $H_0 = Lhitung < Ltabel$ , berarti galat baku taksiran normal.

Tabel 6. Rangkuman Uji Normalitas Variabel (X) dan (Y)

No.	Galat Baku Taksiran	L <sub>hitung</sub>	L <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
1.	Variabel X dan Y	0,104	0,128	Normal
Syarat Normal L <sub>hitung</sub> < L <sub>tabel</sub>				

Tabel 2. Distribusi Jumlah Sampel Penelitian Perkelas

No	Kelas	Jumlah Polulasi	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1	IV-A	28	$\frac{28}{90} \times 47,3 = 14,7$	14,7
2	IV-C	31	$\frac{31}{90} \times 47,3 = 16,3$	16,3
3	IV-D	31	$\frac{31}{90} \times 47,3 = 16,3$	16,3
<b>Jumlah</b>		90		47,3

Berdasarkan table 2 tersebut, sampel penelitian di kelas IV-A, IV-B dan IV-C Sekolah Dasar Negeri Sukadamai 3 Kota Bogor yaitu masing-masing untuk kelas IV-A terdapat 16 siswa, kelas IV-B terdapat 16 siswa, kelas dan IV-C terdapat 16 siswa.

Jadi total sampel untuk penelitian ini 48 siswa sebagai responden yang merupakan representasi dari populasi penelitian sebanyak 90 siswa. Instrumen pembelajaran daring dan minat belajar matematika menggunakan metode survei yaitu angket yang disusun menggunakan skala likert.

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Deskripsi data hasil penelitian dikelompokkan menjadi dua bagian, yang terdiri dari: data variabel terikat yaitu Minat Belajar Matematika (Y), dan data variabel bebas yaitu Pembelajaran Daring (X). Data tersebut dideskripsikan dalam bentuk deksripsi statistik dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Data Statistik Hasil Penelitian

Unsur Statistik	Variabel X	Variabel Y
Skor Terendah	80	73
Skor Tertinggi	128	127
Rentang Skor	48	54
Rata-rata (Mean)	106,38	92,73
Median	101,3	91
Modus	97,3	87
Standar Deviasi	12,95	11,08
Varians S <sup>2</sup>	167,73	122,75
Total Skor	5106	4451

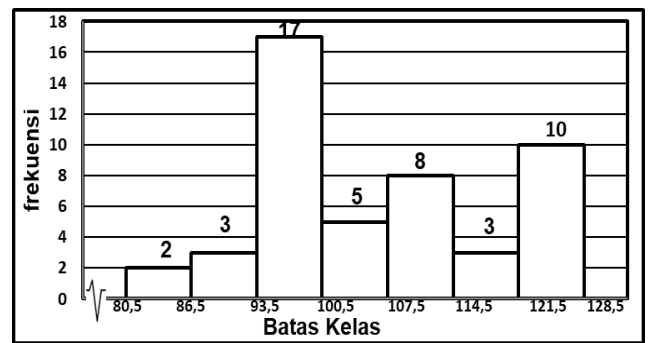
Berdasarkan hasil perhitungan jawaban kuisioner variabel pembelajaran daring yang terdiri dari 27 butir pernyataan dengan 48 responden, maka didapat hasil

sebagai berikut: Jumlah skor 5106 skor tertinggi 128 dan skor terendah 80 dengan demikian rentang skornya adalah 48, rata-rata skor sebesar 106,38, skor yang paling sering muncul adalah 97,3 dan banyak kelas jumlah kelas interval sebanyak 7 dengan Panjang kelas 7. Selain itu nilai varians 167,73 dengan standar deviasi sebesar 12,95.

Gambaran data di atas dituangkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dan histogram. Adapun tabel frekuensi dan data histogram data variabel Pembelajaran Daring sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pembelajaran Daring

Interval	Batas Kelas	Nilai Tengah (X1)	F absolut	Fkum	Frelatif (%)
80-86	80,5-86,5	83	2	2	4,2%
87-93	86,5-93,5	90	3	5	6,3%
94-100	93,5-100,5	97	17	22	35,4%
101-107	100,5-107,5	104	5	27	10,4%
108-114	107,5-114,5	111	8	35	16,6%
115-121	114,5-121,5	118	3	38	6,3%
122-128	121,5-128,5	125	10	48	20,8%
Jumlah	-	-	48	-	100%

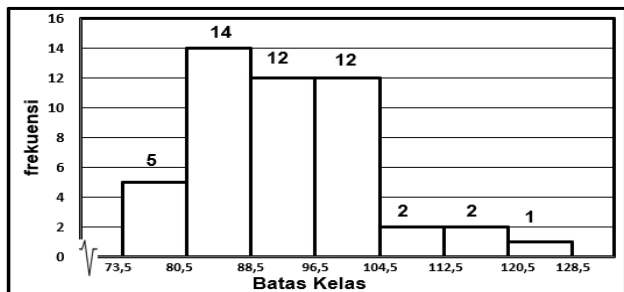


Gambar 2. Histogram Variabel Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban kuisioner variabel minat belajar matematika yang terdiri dari 30 butir pernyataan dengan 48 responden, maka didapat hasil sebagai berikut: Jumlah skor 4451 skor tertinggi 127 dan skor terendah 73 dengan demikian rentang skornya adalah 54, rata-rata skor sebesar 92,73, skor yang paling sering muncul adalah 87 dan banyak kelas jumlah kelas interval sebanyak 7 dengan Panjang kelas 8. Selain itu nilai varians 122,75 dengan standar deviasi sebesar 11,08.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Matematika

Interval	Batas Kelas	Nilai Tengah (X1)	F absolut	Fkum	Frelatif (%)
73-80	73,5-80,5	76,5	5	5	10,4%
81-88	80,5-88,5	84,5	14	19	29,2%
89-96	88,5-96,5	92,5	12	31	25%
97-104	96,5-104,5	100,5	12	43	25%
105-112	104,5-112,5	108,5	2	45	4,2%
113-120	112,5-120,5	116,5	2	47	4,2%
121-128	120,5-128,5	124,5	1	48	2,0%
Jumlah	-	-	48	-	100%



Gambar 3. Histogram Variabel Minat Belajar Matematika

Berdasarkan histogram diatas, dapat diketahui bahwa jumlah frekuensi tertinggi terletak pada rentang nilai 80,5 – 88,5 sebanyak 14 siswa (29,4%) dan jumlah frekuensi terendah terletak pada rentang nilai 120,5-128,5 sebanyak 1 siswa (2,0%).

Uji Normalitas Galat Baku Taksiran dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data, untuk mengujinya menggunakan uji Liliefors pada variabel Minat Belajar Matematika (X) dan Minat Belajar Matematika (Y) dengan syarat

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan Liliefors diperoleh Lhitung = 0,104 Harga tersebut dibandingkan dengan harga Ltabel = 0,128 dan taraf kesalahan 5 %, maka distribusi data Pembelajaran Daring (X) dengan Minat Belajar Matematika (Y) tersebut normal.

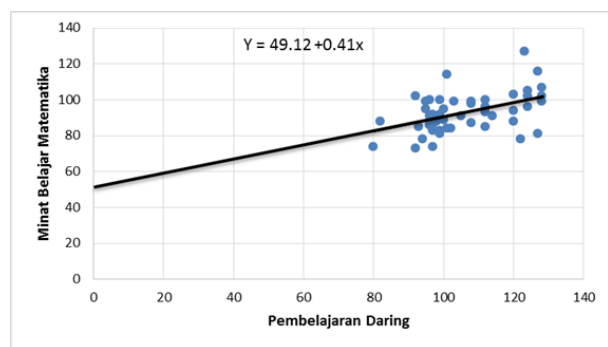
Uji homogen dilakukan menggunakan Fisher yang menyatakan Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , berarti homogen Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , berarti tidak homogen. Berdasarkan perhitungan uji homogenitas data Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Matematika diperoleh  $f_{hitung}$  sebesar 1,37 untuk jumlah sampel 90 dan saraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 4,04 yang berarti  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , berarti data yang digunakan homogen.

Tabel 6. Rangkuman Uji Homogenitas Hasil Belajar Matematika (Y) terhadap Disiplin Belajar (X)

Varian yang diuji	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
Y atas X	1,37	4,04	Homogen

Uji taraf signifikan  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Matematika disajikan dalam persamaan regresi  $\hat{Y} = 49,12 + 0,41X$ . data mengenai persamaan regresi dapat dilihat pada diagram pancar berikut :



Gambar 4. Diagram Pancar Hubungan Fungsional Pembelajaran Daring (X) dan Minat Belajar Matematika (Y)

Sesuai dengan hasil perhitungan analisis persamaan regresi pada gambar diagram pancar diatas menunjukkan suatu korelasi bahwa terdapat pengaruh positif dan menunjukkan keeratan antara kedua variabel dengan ketentuan korelasi positif variabel Y akan naik jika variabel X naik, jika variabel X dikendalikan maka variabel Y juga akan dikendalikan. Kebenaran dari hasil regresi di atas digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya pengaruh positif Pembelajaran Daring (X) terhadap Minat Belajar Matematika (Y). Hubungan fungsional antara X dan Y di sajikan dalam bentuk  $\hat{Y} = 49,12 + 0,41X$  dengan X adalah signifikan.

Untuk menentukan hipotesis teruji dengan syarat jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Maka, berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi regresi diperoleh  $F_{hitung} = 8,51$  dengan  $F_{tabel} (\alpha = 0,05) = 4,04$  Dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel} = 8,51 > 4,04$ . Berarti pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika yang ditunjukkan oleh persamaan regresi yaitu sangat signifikan.

Tabel 7. Hasil Perhitungan ANAVA Variabel Pembelajaran Daring (X) terhadap Minat Belajar Matematika (Y)

Sumber Varians	dk (df)	JK	RJK	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
Total	48	418507			0,05	
Koefisien (a)	1	412737,52	412737,52	8,51	4,04	Signifikan
Koefisien (b)	1	1309,08	1309,08			
Sisa Residu	46	7078,56	153,88			
Tuna Cocok	22	-649634,19	-29528,83	-1,08	2,02	Linear
Galat (error)	24	656712,75	27363,03			

Pengujian linieritas regresi pembelajaran daring (X) dengan minat belajar matematika (Y), didapatkan nilai  $F_{hitung} = -1,08$  sedangkan  $F_{tabel} (\alpha = 0,05) = 2,02$  dengan dk pembilang  $(k-2) = 22$  dan dk penyebut  $(n-k) = 24$ . Untuk penulisan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak jika hipotesis regresi linear  $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha = 0,05)$  dan jika  $F_{hitung} < F_{tabel} (\alpha = 0,05)$  artinya ( $H_0$ ) diterima. Simpulannya pembelajaran daring dan minat belajar matematika memiliki pengaruh yang linier.

Tabel 8. Hasil Pengujian Keberartian Koefisien Jalur Variabel Pembelajaran Daring (X) Terhadap Minat Belajar Matematika (Y)

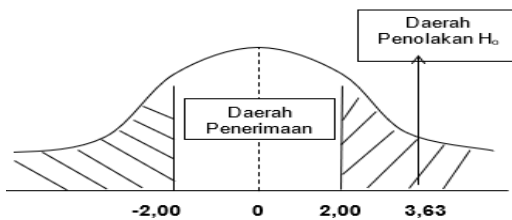
N	Koefisien Jalur	Koefisien Determinasi	Signifikansi		Ket.
			$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	
48	0,47	22,09%	3,63	2,00	Pengaruh positif yang signifikan

Pada penelitian ini diperoleh koefisien jalur sebesar 0,47 yang berada pada rentang dinyatakan dalam positif yaitu 0,400-0,599 yang menandakan bahwa pengaruh antara pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika termasuk kategori sedang.

Pengujian hipotesis “terdapat pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap minat belajar matematika (Y)” menggunakan uji signifikansi koefisien jalur dengan uji t. Kriteria pengujian signifikansi

koefisien korelasi sama dengan koefisien jalur yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi dinyatakan signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 3,63$  dengan  $t_{tabel} (\alpha=0,05)=2,00$  dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha=0,05) = 3,63 > 2,00$ , yang berarti koefisien jalur Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Matematika adalah signifikan, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pembelajaran daring terhadap minat belajar matematika. Maka diperoleh  $t_{tabel} (\alpha=0,05)$  pada taraf sebesar 2,00 sehingga daerah  $H_0$  berada pada interval -2,00 sampai 2,00. Dengan demikian  $H_0$  diterima nilai  $t_{hitung}$  pada interval -1,990 sampai 2,00 dan  $H_0$  ditolak nilai  $t_{hitung} \leq -2,00$  sampai  $\leq 2,00$ .



Gambar 5. Kurva penerimaan dan penolakan  $H_0$  pada Variabel Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Matematika

Besarnya kontribusi pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika terhadap minat belajar matematika siswa ditunjukkan oleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,47 dengan koefisien determinasi (KD) 22,09%. Hal ini berarti bahwa kenaikan atau penurunan minat belajar matematika dipengaruhi oleh pembelajaran daring sebesar 22,09% yang berarti sangat rendah pengaruhnya, sedangkan sisanya 77,91% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengaruh dari pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika terhadap minat belajar secara analisis statistik ditunjukkan dengan hasil uji signifikan dan regresi dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 49,12 + 0,41X$ . Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu unit variabel pembelajaran daring akan menyebabkan peningkatan pada minat belajar matematika sebesar 0,41 unit.

Hasil perhitungan tersebut di dukung hasil penelitian oleh hasil penelitian ini didukung oleh Meidawati, dkk (2019) yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar IPA. Metode penelitian ini yakni kuantitatif, dengan instrumen pengumpulan data angket. Jumlah responden 26 siswa di SD Negeri 03 Karanglo Tawangmangu. Dari hasil respon 26 siswa menunjukkan rata-rata skor 2,78 dengan presentase 69,50 % termasuk kategori setuju. Hal tersebut menunjukkan siswa setuju untuk melakukan pembelajaran daring saat pembelajaran IPA.

Selanjutnya hasil penelitian oleh Apriliana dan Sukmawati (2021) yang meneliti Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA dikelas II SDN Lumpang 01 berlangsung dengan efektif dan sangat baik, berdasarkan nilai rata-rata keseluruhan indikator sebesar 7,17 dengan keterangan sangat setuju. Oleh sebab itu, peneliti telah memperoleh kesimpulan bahwa peserta didik dikelas II SDN Lumpang 01 memiliki minat belajar yang sangat baik khususnya pada mata pelajaran IPA.

Hasil analisis ini didukung dengan beberapa teori, dimana memiliki arti yang sangat penting dalam

meningkatkan minat belajar matematika. Sudarsana (2020:39) mengemukakan bahwa pembelajaran daring dapat diartikan sebagai sebuah interaksi antara pengajar dan pembelajar yang dibangun dalam jaringan melalui komputer atau alat elektronik lain. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nurdyansyah dan Fahyuni (2016:24) mengemukakan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik dalam menyampaikan pembelajaran, baik berupa internet, CD atau dengan menggunakan HP. Syarifudin (2020:31) bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan menggunakan internet sebagai tempat menyalurkan ilmu pengetahuan. Dalam pelaksanaannya, ada beberapa hal yang menjadi karakteristik pembelajaran daring diantaranya yang dikemukakan oleh Wiharto (2018:2) bahwa pembelajaran daring mempunyai karakteristik : bersifat terbuka, belajar mandiri, belajar tuntas, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi serta menggunakan teknologi pendidikan lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan terdapat pengaruh antara Pembelajaran Daring pada mata pelajaran matematika terhadap Minat Belajar Matematika berdasarkan analisa statistik di atas secara logika dan dapat dibuktikan. Hasil ini menggambarkan bahwa meningkatkan Minat Belajar Matematika dapat dipengaruhi Pembelajaran Daring.

**D. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian kausal yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif pada bab IV ditarik simpulan bahwa terdapat pengaruh positif Pembelajaran Daring pada mata pelajaran matematika terhadap Minat Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukadamai 3 Kecamatan Tanah Sareal Kota Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini dapat ditunjukkan dari persamaan regresi  $\hat{Y} = 49,12 + 0,41X$ . Artinya setiap peningkatan satu unit variabel Pembelajaran Daring pada mata pelajaran matematika akan menyebabkan peningkatan Minat Belajar Matematika sebesar 0,41 unit. Variabel pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika dalam meningkatkan minat belajar matematika terdapat koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,47 yang menunjukkan pengaruh positif. disarankan untuk menyampaikan penelitian lanjutan untuk peneliti berikutnya tentang "Pengaruh Motivasi Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Subtema Data statistik sekolah dasar".

**DAFTAR RUJUKAN**

**Buku**

[1] Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model. In *Nizmania Learning Center*.  
 [2] Sudarsana, D. (2020). *COVID-19 PERSPEKTIF PENDIDIKAN*. Yayasan Kita Menulis.  
 [3] Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. PRENAMEDIA GROUP.

**Jurnal**

[4] Apriliana, S. M., & Sukmawati, W. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Minat Belajar Siswa Mata



- Pelajaran IPA Di Kelas II SDN Lumpang 01. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 8(2), 329–335. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v8i2.1504>
- [5] Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring. *Deepublish*, 1(1), 131. <http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-3642-ari-pambudi.pdf><http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jst/article/view/842><http://ilmukomputer.org>
- [6] Dewi, D. P., & Nura, A. (2021). Pengaruh Pemanfaatan E-Learning dan Minat Belajar Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(4), 83–105. <https://doi.org/10.47747/jismab.v2i4.496>
- [7] Matrona. (2016). Upaya Meningkatkan Minat Belajar PKN Siswa Dengan Menggunakan Media Visual Di Kelas 1 SDN 59 KM 2 Ngabang Kabupaten Landak. *Jurnal Edukasi*, 14(1), 83–93. <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/edukasi/article/download/287/28>
- [8] Syarifudin, A. S. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>
- [9] Purnamasari, R. & Abdul, R.G. (2019) Implementasi Model Learning Cycle 7e Melalui Penggunaan Peta Konsep Bermedia Komputer Pada Mata Kuliah Geometri. *Jurnal Pendidikan Dasar* P-ISSN 2086-7433 E-ISSN 2549-5801 DOI: [doi.org/10.21009/JPD.092.06](https://doi.org/10.21009/JPD.092.06).
- [10] Yanizon, A. (2016). *Jurnal KOPASTA. Peran Orangtua Terhadap Perkembangan Moral Anak Dalam Keluarga*, 3(2), 46–55.
- [11] Yanizon, A. (2016). *Jurnal KOPASTA. Peran Orangtua Terhadap Perkembangan Moral Anak Dalam Keluarga*, 3(2), 46–55.